BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi perusahaan jasa konstruksi merupakan proses pencatatan atau pembukuan akuntansi yang digunakan di perusahaan jasa yang bergerak pada bidang konstruski pembangunan. Baik mengenai fasilitas umum seperti jalan raya, jembatan, rumah dan lain sebagainya. Konstruksi banyak halnya mempunyai hubungan dengan negara. Kebanyakan pembangunan fasilitas umum negara seringkali menggunakan jasa ini.

Modern ini negara Indonesia dikatakan negara berkembang yang didorong oleh berbagai macam faktor. Seperti halnya bertumbuhnya pasar-pasar yang pesat, sehingga terdapat persaiangan proyek dimana-mana apalagi di kota besar. Proyek tersebut bermacam-macam, seperti halnya proyek gedung, kantor, hotel, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya. Adanya proyek tersebut tentunya adanya berbagai variasi permintaan masyarakat dan kebutuhan serta kegiatan yang berbeda-beda.

Maraknya bisnis perusahaan besar yang ada dimana-mana semakin ketat pula persaiangannya. Pemilik usaha perusahaan jasa konstruksi tetap mengedepankan kestabilan keadaan ruang lingkup usaha tersebut agar roda kelangsungan kehidupan bisnis perusahaan tetap terjaga. Keputusan pengambilan informasi perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen. Tentunya hal ini sangat dipertimbangkan matang-matang agar informasinya dapat dipertanggungjawabkan untuk mengambil suatu keputusan.

Banyak juga perusahaan ini, mengalami kebangkrutan karena kurangnya manajemen dalam hal keuangan, oleh karena itu buku ini kelak dapat membantu untuk para pengusaha jasa konstruksi meminimalisir kerugian, dengan melakukan kontrak konstruksi yang benar sesuai PSAK 34. Dilengkapi dengan soal dan contoh soal mengenai pencatatan akuntansi juga.

Informasi akuntansi inilah yang sangat brguna dan mempengerahui pihak manajer untuk mengambil keputusan perusahaan. Tidak hanya berguna untuk pihak internal, akan tetapi

juga bermanfaat untuk pihak eksternal. Hal ini sangat mempengaruhi, jika sewaktu-waktu pihak eksternal/ investor ingin berinvestasi pada perusahaan. Tentunya pihak investor nantinya, yang dilihat pertama kali yaitu kondisi siklus keuangan yang berhubungan dengan informasi akuntansi perusahaan.

Perusahaan jasa konstruksi dituntut untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga hal ini pihak perusaahan harus memiliki sistem akuntansi yang baik. Laporan keuangan merupakan proses terkahir dari hasil proses akuntasi. Suatu perusahaan jasa konstruksi perlu memaksimalkan proses akuntansinya guna untuk menarik para investor. Rencana anggaran biaya sangan penting, untuk mengendalikan berjalannya proyek dan akuntansi biaya dalam perusahaan ini tentunya berbeda dengan akuntansi pada perusahaan jasa umumnya. PSAK 34 menjadi acuan untuk perusahaan besar yang bergerak pada bidang konstruksi.

Akuntansi syariah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi juga terdapat dalam Akuntansi istishna'. Hal ini membedakan perlakuan akuntansinya berbeda dengan PSAK 34. Akuntansi jasa konstruksi dalam perspektif syariah pengakuan, pengukuran dan pencatatan transaksinya diungkapkan secara adil dan jujur.

Perusahaan jasa konstruksi mempunyai ciri khas yakni tidak semua proyek dapat diselesaikan dalam satu periode akuntansi dan pembangunan belum tentu juga tepat di awal tahun. Metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian yang seringkali digunakan oleh perusahaan jasa konstruksi untuk mengakui pendapatan perusahaan.

Bisnis perusahaan jasa kontruksi tak terlepas juga dari adanya sistem perpajakan. Bisnis besar, tentunya pajaknya pun juga lumayan besar. Lebih luasanya akan di bahas apad tiap-tiap bab yang ada.

B. Fokus dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus dan tujuan yang terdapat dalam buku ini yaitu:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi perusahaan jasa konstruksi?
2. Bagaimana perlakuan rencana anggaran biaya jasa konstruksi?
3. Bagaimana perlakuan akuntansi biaya perusahaan jasa konstruksi?
4. Bagaimana perlakuan PSAK 34 mengenai kontrak konstruksi?
5. Bagaimana perlakuan akuntansi jasa konstruksi dalam perspektif syariah?
6. Bagaimana perlakuan sistem perpajakan usaha jasa konstruksi?

Adapun tujuan berdasarkan fokus kepenulisan di atas yaitu:

1. Untuk mengkaji mengenai definisi akuntansi, kontrak, siklus akuntansi serta contoh kasus dan latihan soal mengenai perusahaan jasa konstruksi.
2. Untuk mengkaji mengenai definisi dan jenis estimasi, penyusunan anggaran proyek, contoh kasus dan latihan soal.
3. Untuk mengkaji mengenai konsep dan macam biaya jasa konstruksi, prosedur akuntansi biaya jasa konstruksi, contoh kasus dan latihan soal.
4. Untuk mengkaji mengenai penyatuan dan segmentasi kontrak, jenis pendapatan kontrak, dasar pengakuan pendapatan dan biaya, metode pengakuan pendapatan dan biaya, contoh kasus dan latihan soal.
5. Untuk mengkaji mengenai pengertian, jenis, sumber hukum, dan rukun akad istishna'. Pengakuan pendapatan dan biaya menurut perspektif syaraiah, contoh kasus dan latihan soal.
6. Untuk mengkaji mengenai pengertian pajak, tarif dasar pengenaan pajak, contoh kasus dan latihan soal.

Secara lebih detail tujuan dari kepenulisan buku ini dikaji lebih dalam per bab masing-masing.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan jasa konstruksi khusunya pada pengendalian sistem akuntansi, maka dari itu penulis menulis buku ini. Dengan harapan, buku ini agar membantu dalam melakukan pengelolaan akuntansi yang baik, sehingga dapat digunakan untuk perusahaan dalam manajemen keuangan. Penulis fokus membahas mengenai PSAK 34 tentang kontrak konstruksi, ke depannya agar perusahaan dapat menerapkan hal ini dengan baik.

Sistematika penulisan buku ini, terdapat beberapa bab yang membahas antara bab satu dengan yang lainnya berbeda. Bab mengenai Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi, Rencana Anggaran Biaya Jasa Konstruksi, Akuntansi Biaya Perusahaan Jasa Konstruksi, PSAK 34: Kontrak Konstruksi, Akuntansi Jasa Konstruksi Dalam Perspektif Syariah, Sistem Perpajakan Usaha Jasa Konstruksi. Meskipun berbeda-beda akan tetapi saling berkaitan antar bab. Pembaca dapat lebih mudah untuk memahaminya.

D. Novelty (Kebaruan)

Buku ini berbeda dengan buku-buku yang lain. Banyak perusahaan jasa konstruksi yang masih kurang disiplin terhadap proses akuntansi. Sehingga penulis memberikan dan melengkapinya dengan adanya contoh kasus dan latihan soal, Selain itu juga pandangan kontrak konstruksi dalam pencatatannya secara akuntansi syariah serta adanya penerapan pajak pada perusahaan jasa konstruksi. Penulis berharap, bagi pemula yang mempunyai usaha jasa konstruksi, buku ini membantu untuk memahami mengenai kontrak konstruksi berdasrakan perspektif islam serta menggunakan akad syariah yang berbeda dengan buku-buku lain.